

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Sistem Keuangan pada DINPERKIM

Menurut Peraturan Menteri dalam negeri tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah. Kebijakan mekanisme pembayaran SPP/SPM/SP2D :

1. Uang Persediaan (UP)
 - a. Besaran UP ditentukan berdasarkan keputusan KDH
 - b. Besaran UP merupakan besaran belanja yang direncanakan, tidak menggunakan mekanisme TU & LS
 - c. Besaran UP dapat dihitung berdasarkan proporsi tertentu dari keseluruhan anggaran belanja yang ditetapkan pada DPA – SKPD
2. Ganti Uang (GU)
 - a. Diajukan untuk mengisi Kembali TU
 - b. Besaran GU disesuaikan dengan Persentase batas minimal realisasi penggunaan UP yang ditetapkan oleh daerah
3. Tambahan Uang (TU)
 - a. Diajukan untuk mendanai sub kegiatan yang bersifat mendesak
 - b. Batas jumlah pengajuan TU harus persetujuan PPKD
 - c. Pertanggungjawaban penggunaan TU dan penyetoran sisa TU maksimal 1 (satu) bulan sejak tanggal SP2D – TU terbit. Ketentuan batas ini dikecualikan untuk :
 1. Kegiatan yang pelaksanaan melebihi 1 (satu) bulan ; dan / atau

2. Kegiatan mengalami perubahan jadwal akibat peristiwa diluar kendali PA / KPA
4. Langsung (LS)
 - a. Diajukan untuk pembayaran langsung kepada pihak ketiga seperti
 1. LS - Gaji dan Tunjangan
 2. LS – Pengada barang dan jasa kepada pihak ketiga
 3. LS- Pihak ketiga lainnya yang ditetapkan oleh undang - undang

2.2 Pengertian Sistem

Mulyadi (2016:5), Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem memiliki subsistem yang didesain untuk mencapai satu atau lebih tujuan organisasi. Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan.

Kadir (2014:9), Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. Sistem informasi yang sangat kompleks dapat berjalan dengan baik dengan adanya komputer. Sistem informasi yang akurat dan efektif selalu berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis komputer, sehingga disebut sistem informasi berbasis

komputer. Komputer memiliki peranan penting dalam sebuah sistem informasi.

2.3 Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Bagan alir juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Sebagian besar bagan alir digambar menggunakan program perangkat lunak seperti *Visio*, *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, atau *Microsoft Power Point*. Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui sistem.

Simbol bagan alir dibagi kedalam empat kategori, yaitu:

1. Simbol *input/output* yaitu menunjukkan *input* ke atau *output* dari sistem.
2. Simbol pemrosesan yaitu menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik atau dengan tangan.
3. Simbol penyimpanan yaitu menunjukkan tempat data disimpan.
4. Simbol arus dan lain-lain yaitu menunjukkan arus data, dimana bagan alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan alir.

Jenis-jenis bagan alir yaitu:

1. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen digunakan untuk mengilustrasikan arus dokumen dan data antar-area pertanggungjawaban dalam organisasi.

2. Bagan Alir Pengendalian Internal (*Internal Control Flowchart*)

Bagan alir pengendalian internal digunakan untuk menjelaskan, menganalisis, dan mengevaluasi pengendalian internal, termasuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan ketidakefisienan sistem.


3. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

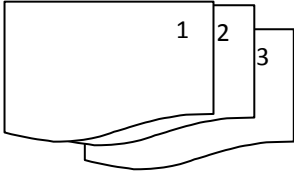

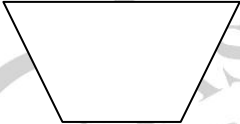


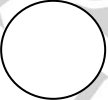
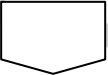

Bagan alir sistem digunakan untuk menggambarkan hubungan antar-*input*, pemrosesan, penyimpanan dan *output* sistem.

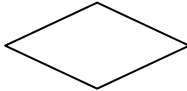
4. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

Bagan alir program digunakan untuk mengilustrasikan urutan operasi logis yang dilakukan oleh komputer dalam melakukan program.

Gambar 2.1 Simbol Bagan Alir Secara Umum

No.	Simbol	Nama	Penjelasan
1.		Dokumen	Dokumen atau laporan elektronik atau kertas.

2.		Berbagai salinan dokumen kertas	Diilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen pada muka dokumen disudut kanan atas.
3.		Pemrosesan computer	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh komputer; biasanya menghasilkan perubahan dalam data atau informasi.
4.		Operasi manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
5.		Arus dokumen atau pemrosesan	Mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen; arus normal ke bawah dan ke kanan.
6.		Informasi anotasi	Informasi yang membantu menjelaskan proses bisnis yang dimasukkan ke dalam DPB dan, jika dibutuhkan, panah yang tebal digambar dari penjelasan simbol
7.		Konektor dalam halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang sama; penggunaannya menghindari garis yang melintasi halaman.
8.		Konektor luar halaman	Entri dari, atau keluar ke, halaman lain.
9.		Terminal	Awal, akhir atau titik interupsi dalam proses; juga digunakan untuk mengindikasikan pihak luar.

10.		Keputusan	Langkah pembuatan keputusan
-----	---	-----------	-----------------------------

Sumber: Buku Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13 Penerbit Salemba Empat

